

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis dan penelitian ya penelitian yang diamati.⁸⁵

Karena itu dalam penelitian ini setiap gejala yang terkait dengan peran program jalin matra penanggulangan feminisasi kemiskinan bagi pemberdayaan perempuan dan pendapatan keluarga keluarga dalam prespektif ekonomi islam studi kasus di kecamatan rejtongan kabupaten tulungagung yang akan dikaji secara menyeluruh dan mendalam serta diharapkan memberikan makna yang mendalam tentang fenomena yang ditemukan. Dengan demikian antara gejala yang satu dengan gejala yang lainnya akan saling terkait.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian dan untuk memperoleh data sebanyak mungkin peneliti menggunakan cara studi lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana dijelaskan didepan. Agar pengumpulan data berjalan lancar peneliti memanfaatkan buku dan bolpoint sebagai alat untuk mencatat hasil dari pengamatan dan wawancara objek

⁸⁵ J Lexy Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 4

penelitian. Oleh karena itu kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Tenggur dan Desa Buntaran Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung, alasan pengambilan lokasi di Desa Tenggur dan Desa Buntaran merupakan salah satu desa yang berdasarkan Perubahan Basis Data Terpadu (PBDT) Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) memiliki Rumah Tangga dengan kepala rumah tangga perempuan dengan tingkat kesejahteraan 10% terendah (Desil 1).

Peneliti mengambil 2 desa dari 6 desa yang menerima bantuan program PFK di Kecamatan Rejotangan untuk dijadikan sasaran atau lokasi penelitian, penentuan lokasi ini berdasarkan atas pertimbangan dari pendamping kabupaten yang lebih tau lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang disasar di Kecamatan Rejotangan berada di Desa Tenggur dan Desa Buntaran, kedua desa ini memiliki potensi pasar yang cukup strategis jika dibandingkan desa-desa lain penerima program PFK di Kecamatan Rejotangan, selain itu usaha yang dijalankan oleh KRTP penerima program juga beragam.

Dari setiap desa tersebut peneliti mencari minimal lima informan yang mana dari lima informan tersebut mampu menggambarkan kriteria keberhasilan pengelolaan program PFK, kriteria tersebut yaitu berjalan atau berkembang, stagnan dan gagal. Jadi jika setiap desa peneliti mengambil lima informan khusus untuk rumah tangga sasaran program maka masing-masing kriteria tersebut digambarkan oleh sepuluh informan di desa yang berbeda.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek data darimana data diperoleh.⁸⁶ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a) Sumber data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan. Termasuk sumber data primer adalah:⁸⁷

(1) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data ini adalah kepala desa, pendamping desa, pendamping kabupaten dan kepala rumah tangga perempuan yang mendapat bantuan program jalin matra penanggulangan feminisasi kemiskinan di Desa Tenggur dan Desa Buntaran.

(2) *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Peneliti menjelaskan gambaran situasi dan kondisi dari obyek yang diteliti yaitu peran program jalin matra penanggulangan feminisasi kemiskinan yang ada di desa Tenggur dan desa Buntaran Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka, 2014), hlm. 141

⁸⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Riset Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm. 128

(3) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Data yang diperoleh melalui dokumen yang berupa jurnal maupun artikel.⁸⁸

b) Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁸⁹ Data sekunder ini dapat diperoleh dari perpustakaan, buku-buku mengenai pemberdayaan perempuan, dan pendapatan keluarga.

a) Analisis Data Lintas Situs

Analisis lintas situs dimaksudkan sebagai proses membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing situs, tempat dan subyek penelitian sekaligus sebagai proses memadukan temuan antar situs. Subjek-subjek penelitian tersebut diasumsikan memiliki karakteristik yang sama. Kegiatan analisis situs dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut: Pada situs Basis Data Terpadu Badan Pusat Statistik 2016 dan Basis Data Terpadu Badan Pusat Statistik 2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu.⁹⁰ Untuk menentukan teknik yang akan diperlukan dalam pengumpulan data, sangat tergantung masalah yang dihadapi, oleh karena itu penelitian ini akan menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data. Ketiga

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, hlm.129

⁸⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Riset Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm.. 128

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 138

teknik pengumpulan data tersebut yaitu: wawancara, dokumentasi, dan observasi.

1. Metode Wawancara (*interview*)

Metode wawancara atau interview adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹¹ Wawancara dilakukan kepada beberapa orang informan. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada kepala desa, pendamping desa, pendamping kabupaten dan kepala rumah tangga perempuan yang mendapatkan bantuan program jalin matra feminisasi kemiskinan di Desa Tengkur dan Desa Buntaran. Adapun teknik wawancara secara mendalam akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik bola salju (*snow bolling*) baik bersifat terbuka (*open ended*) maupun tertutup.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, catatan harian dan sebagainya.⁹² Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan yang terdokumentasi dalam berbagai buku ataupun catatan-catatan kegiatan program jalin matra

⁹¹ J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hlm.186

⁹² Burhan Bungin, *Metodologi Riset Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm. 131

penanggulangan feminisasi kemiskinan di Desa Tenggur dan Desa Buntaran.

3. Metode Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung atau observasi sebagai metode pengumpulan data. Moh Nazir mengartikan observasi sebagai yaitu pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.⁹³ Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang peran program jalin matra penanggulangan feminisasi kemiskinan melalui pemberdayaan perempuan dan peningkatan pendapatan keluarga dalam perspektif ekonomi islam di Desa Tenggur dan Desa Buntaran Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan program jalin matra penanggulangan feminisasi kemiskinan.

F. Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.⁹⁴ Sehingga mudah dimengerti dan dipahami oleh peneliti dan pembaca.

⁹³ J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hlm.166

⁹⁴ Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm.104

Dalam menganalisa data penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif. Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data dianggap selesai. Pada tahap pertama dilakukan pengorganisasian data. Langkah berikutnya mengelompokkan data dan mengategorikan data sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan. Kemudian data disusun dan selanjutnya dilakukan penafsiran dan kesimpulan.

G. Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, maka peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran peneliti

Perpanjangan kehadiran atau keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁹⁵ Perpanjangan kehadiran memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan. Dengan memperpanjang keikutsertaan, peneliti akan lebih banyak mempelajari hal-hal yang ada dalam lokasi penelitian dan membangun kepercayaan subjek. Dengan demikian penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti guna berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

Dalam penerapannya peneliti melakukan perpanjangan kehadiran peneliti di lokasi penelitian. Peneliti akan datang ke tempat penelitian 2-3 kali dalam seminggu dalam 2 bulan. Hal ini dilakukan agar data yang

⁹⁵ J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hlm.327

diteliti mempunyai nilai keabsahan yang valid. Peneliti akan ikut serta mempelajari hal-hal terkait subyek penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mengecek kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data.

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh di tempat penelitian melalui observasi dengan data yang diperoleh melalui wawancara dengan individu (informan) yang berbeda yaitu dengan kepala desa, pendamping desa, pendamping kabupaten dan kepala rumah tangga perempuan tersebut. Selain itu, peneliti juga membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.

3. Menggunakan bahan referensi

Hal ini dimaksud sebagai bahan referensi yakni adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.⁹⁷ Hal tersebut bisa dilakukan dengan merekam atau foto-foto pada saat wawancara. Sehingga, data yang ditemukan menjadi lebih dapat dipercaya.

⁹⁶ Ibid., hlm. 330

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 372

Dalam penelitian ini selain menggunakan foto atau rekaman data berupa laporan keuangan juga digunakan sebagai bahan referensi. Selain itu bahan referensi lain juga digunakan dalam penelitian ini seperti buku atau sumber-sumber referensi lain yang sesuai.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalidan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan.

Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:⁹⁸

1. Tahapan sebelum ke lapangan
 - a. Menentukan fokus penelitian.
 - b. Menentukan lapangan penelitian.
 - c. Mengurus perizinan.
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahapan kegiatan di lapangan, meliputi:
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
 - b. Memasuki lapangan.
 - c. Mengumpulkan data-data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
3. Tahapan analisis data
 - a. Pengorganisasian data.
 - b. Pemilahan data menjadi satu-satuan tertentu.

⁹⁸ J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hlm.127-148

- c. Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian.
 - d. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain.
 - e. Pemberian makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
- a. Penyusunan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
 - c. Perbaikan hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang dipaparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.